



Belajar Bersama Sebagai Peningkatan Semangat dan Motivasi Anak RW 16 Desa Cileunyi Kulon

Arista Utami¹, Amung Ahmad Syahir Muharam²

¹ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: aristautami96@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Amungahmadsyahirmuharam@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memukul berbagai sektor di Indonesia. Diantaranya yaitu sektor pendidikan dan ekonomi. Dengan diberlakukannya sistem mengajar secara daring mengakibatkan banyak anak yang kurang perhatian dalam belajar karena keterbatasan yang dimiliki. Begitupun sektor ekonomi berdampak pada pelaku UMKM yang mengalami penurunan yang signifikan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya yang ada untuk membantu para pelajar untuk menuntut ilmu dan meningkatkan efektivitas pelaku UMKM masyarakat desa Ujung Genteng. Metode yang digunakan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipasi, dan pelaksanaan serta evaluasi. Hasil dari pengabdian ini berdampak positif terhadap para pelajar terutama madrasah Al-Wahyu dan berdampak terhadap penghasilan pelaku UMKM masyarakat desa Ujung Genteng. Digital marketing digunakan sebagai metode pemasaran produk UMKM sangat memungkinkan diberlakukan untuk kedepannya.

Kata Kunci: Ekonomi, Pandemi, Pendidikan

Abstract

The COVID-19 pandemic has hit various sectors in Indonesia. These include the education and economic sectors. With the implementation of the online teaching system, many children are not paying attention to learning because of their limitations. Likewise, the economic sector has an impact on MSME actors which experienced a significant decline. This service aims to empower existing resources to help students to study and increase the effectiveness of MSME actors in the Ujung Genteng village community. The methods used are social reflection, participation planning, and implementation and evaluation. The results of this service have a positive impact on students, especially the Al-Wahyu madrasa and have an impact on the income of MSME actors in the Ujung Genteng village community. Digital marketing is used as a method of marketing MSME products, it is very possible to apply it in the future.

Keywords: *Economy, Education, Pandemic*

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memukul berbagai sektor di Indonesia. Salah satunya yaitu pendidikan, yang mengakibatkan perubahan sistem mengajar dari tatap muka menjadi dalam jejaring (daring). Dengan diberlakukannya sistem mengajar secara daring mengakibatkan banyak anak yang kurang perhatian dalam belajar karena keterbatasan yang dimiliki. Selain sektor pendidikan, sektor ekonomi pun merasa terpuak dengan adanya pandemi covid-19 ini. Salah satunya yaitu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang mengakibatkan penurunan ekonomi nasional. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa yang sudah tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alenia ke-4 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah terbesar. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI, hingga tahun 2018 terdapat 64 juta pelaku UMKM di Indonesia. Pada tahun 2018, baru sekitar 13% yang menjual produknya di pasar digital. Pemerintah menargetkan 50% dari UMKM di Indonesia sudah terdigitalisasi pada tahun 2024.

Pemberdayaan merupakan suatu usaha dan proses untuk memberikan daya, kemampuan maupun kekuatan baik itu kepada masing-masing individu atau kepada masyarakat lemah sehingga bisa menggali mana saja yang menjadi kebutuhan dan mengetahui potensi yang dimilikinya. Selain itu, pemberdayaan dapat menganalisis suatu masalah yang sedang terjadi, yang pastinya akan memunculkan beberapa cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan memperdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam rangka pemberdayaan yang menjadi sasaran kami dalam pelaksanaan pemberdayaan mencakup semua kalangan, yang mana dalam

memperdayaan ini kami mencoba menyentuh semua aspek dalam masyarakat, adapun aspek yang kami sentuh dalam pengabdian di desa Ujung Genteng yaitu, aspek pendidikan dan perekonomian. Yang diharapkan kami dapat membantu masyarakat serta dapat memberikan sedikit informasi dan bimbingan yang mampu membuat masyarakat di Desa Ujung Genteng menjadi lebih maju.

Di masa pandemi ini, terbatasnya aktivitas masyarakat yang berkurang sehingga berdampak terhadap pendapatan para pelaku UMKM. Mereka kesulitan melakukan aktivitas kesehariannya serta memenuhi kebutuhan operasional produksi karena minimnya pendapatan selama pandemi ini terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, artikel ini dibuat untuk menjelaskan permasalahan apa saja yang terjadi pada aspek pendidikan dan ekonomi masyarakat desa Ujung Genteng.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui 3 siklus, yaitu: pertama, refleksi Sosial, dalam pelaksanaan pengabdian penulis melakukan pengenalan kepada aparat desa khususnya tempat yang akan dijadikan sasaran dalam melakukan kegiatan pengabdian. Kedua, erencanaan Partisipatif, dalam tahap ini kami menggali informasi yang ada lalu merencanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun kegiatannya yaitu dalam aspek pendidikan dan perekonomian. Ketiga, pelaksanaan dan Evaluasi Program, dalam tahap ini yaitu melaksanakan program yang telah disusun sebelumnya dan memperbaiki program yang dinilai belum maksimal agar lebih baik untuk kedepannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. REFLEKSI SOSIAL

Pelaksanaan awal KKN-DR yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan sosialisasi, dimana sosialisasi akan menjadi jembatan bagi penulis dalam melakukan kegiatan dilokasi yang sudah ditentukan. Dalam sosialisasi ini penulis mendatangi masyarakat yang berada dilokasi yang nantinya akan dilaksanakannya program KKN-DR, baik tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua pemuda, ketua RT, ketua RW dan Kepala Desa setempat. Sosialisasi awal ini bertujuan untuk meminta ijin kepada tokoh-tokoh masyarakat demi memudahkan berjalannya kegiatan KKN-DR.

Dalam pelaksanaan awal meminta perijinan kepada tokoh masyarakat penulis melakukan perijinan pertama kepada ketua RT 10, yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2021, Penulis mengunjungi kediaman bu Eyoh selaku ketua RT di Kampung Kubang Bango. Dalam pertemuan ini penulis menjelaskan tujuan dari kunjungan serta menjelaskan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh penulis. Setelah

mendengar apa yang telah dipaparkan oleh penulis, bu Eyoh selaku bu RT menyambut kedatangan kami serta beliau bersedia ikut membantu dalam kelancaran kegiatan pengabdian dikampung Kubang Bango.

Kedua perijinan kepada RW 02 kec Ciracap, dalam melakukan perijinan kepada ketua RW sama hanya dengan ketika permintaan ijin kepada ketua RT, Mengunjungi rumah bapak selaku ketua RW 02, yang disambut dengan baik maksud kedatangan kami.

Ketiga perijinan kepada perangkat desa, setelah melakukan perijinan kepada pihak RT 10 Kampung Kubang Bango, RW 02 Kecamatan Ciracap, dilanjutkan meminta perijinan kepada pihak desa Ujung Genteng untuk meminta perijinan berupa tertulis. Dalam pertemuan dengan Muhammad Iran selaku kepala desa Ujung Genteng, kami memaparkan tujuan kunjungan, yang disambut baik oleh beliau dan memberikan surat ijin dilaksanakannya KKN-DR secara tertulis.

Keempat perijinan kepada pihak pesantren dan sekolah Madrasah, Perijinan terakhir yaitu kepada pihak-pihak yang akan menjadi salah satu sasaran dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR, yaitu Ustad Aben, Pondok Pesantren Nurul Dholam dan sekolah Madrasah Al-Wahyu. Hal ini dilakukan untuk meminta ijin kepada pihak yang nantinya menjadi pelaksanaan kegiatan pengajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu mengajar anak-anak yang sedang menimba ilmu dan membantu para guru disana, pada kunjungan ini kami disambut baik oleh pihak-pihak tersebut, bahkan mereka sangat bersyukur adanya niat kedatangan kami, hal ini karena mereka cukup kewalahan dalam mengajar diakibatkan karena kurangnya tenaga mengajar.



Gambar 1. Kunjungan ke Desa Ujung Genteng

2. PERENCANAAN PARTISIPASI

Setelah mendengarkan beberapa saran dari beberapa pihak yang telah kami temui kediamannya, hingga akhirnya kami melahirkan beberapa program dari aspek pendidikan dan ekonomi.

a) Pendidikan

Dalam aspek ini, di RT 010 terdapat Madrasah Al-Wahyu yang bisa dijadikan pengabdian mengajar, yang mana kami langsung mencoba mengirimkan surat ijin pengabdian kepada Madrasah Al-Wahyu, yang disambut dengan baik maksud dan tujuan penulis, dan resmilah pada tanggal 9 sampai 28 Agustus kami mengabdikan mengajar di Madrasah Al-Wahyu untuk turut membantu mengajar siswa siswi Madrasah Al-Wahyu.

Selain kegiatan ikut membantu dalam proses pembelajaran di Madrasah Al-Wahyu, kami pun membuka taman baca yang berlokasi di posko KKN-DR desa Ujung Genteng tepatnya di Kp Kubang Bango Rt 010 RW 002, yang mana kegiatan Taman baca ini diisi dengan kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan kepada anak-anak yang ingin belajar baca dan menulis.

Selanjutnya yaitu kegiatan mengajar mengaji di Ustadz Aben yang dilakukan bergantian bersama peserta KKN yang lainnya. Antusiasme dari pihak Ustadz Aben sangat baik begitupun dengan para santrinya. Di pengajian Ustadz Aben tidak hanya belajar membaca Iqra saja akan tetapi setiap malam berbeda topik, seperti belajar membaca, belajar menulis Arab, menghafal perkalian, dan belajar ilmu tajwid bersama Ustadz Aben. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran lebih intensif. Jadi para santri tidak hanya belajar formal di sekolah akan tetapi di tempat pengajian pun tetap mendapatkan pendidikan layaknya di sekolah.

Dalam proses mengajar di Ustadz Aben terdapat banyak keterbatasan mulai dari Iqra yang kurang memadai, buku bacaan yang digunakan bergiliran oleh para santri, dan fasilitas lainnya yang belum ada seperti tabel perkalian, buku kumpulan do'a dan meja untuk para santri belajar.

Program terakhir dalam aspek pendidikan yaitu sosialisasi kemajuan jaman yang tidak lepas dari internet, seperti sosialisasi IT. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah santri pesantren Nurul Dholam, yang mana diharapkan santri dipesantren Nurul Dholam dapat tetap mengikuti laju kemajuan jaman pada masa sekarang. Mengingat pentingnya pemahaman mengenai Informasi Teknologi agar memudahkan para santri dalam setiap kegiatan dan mengikuti perkembangan zaman. Pemahaman mengenai IT dapat menjadi jalan untuk memasarkan pondok pesantren agar bisa dipublikasikan pada berbagai media sosial.



Gambar 2. Tenaga Pendidik di Madrasah Al-Wahyu



Gambar 3. Para Santri beserta Ustadz Aben

b) Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, terdapat dua tempat yang dapat dijadikan sebagai pengimplementasian program yang direncanakan. Pertama, Tempat Penjualan Ikan (TPI) Ujung Genteng. Penulis melakukan survei langsung ke lokasi TPI Ujung Genteng kemudian bertemu dengan kepala TPI Ujung Genteng dan beberapa pelaku usaha. Kami bertanya mengenai keadaan TPI Ujung Genteng selama pandemi covid-19 berlangsung. Ternyata adanya pandemi ini sangat mempengaruhi penjualan ikan di TPI Ujung Genteng, merosotnya omzet dan berkurangnya pendapatan yang diterima oleh para pelaku usaha karena berkurangnya pembeli akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang sedang berlangsung saat ini. Sulitnya menarik minat pembeli jika hanya mengandalkan pemasaran secara tradisional, maka penulis merencanakan untuk melakukan pemasaran melalui media digital.

Kedua, Pondok Pesantren Nurul Dholam. Penulis melakukan survei ke lokasi Pondok Pesantren kemudian menganalisis kondisi UMKM disana, banyaknya santri yang dipulangkan tentunya berpengaruh terhadap penghasilan usaha milik pimpinan Pondok Pesantren Nurul Dholam. Dalam pelaksanaannya penulis berencana memberikan penyuluhan mengenai pemasaran digital di Pondok Pesantren Nurul

Dholam. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dapat menciptakan peluang yang bagus untuk menumbuhkan perekonomian terutama di lingkungan pesantren.

Dimulai dengan pemaparan mengenai peran digital marketing dalam UMKM di masa pandemi, perancangan produk baru dan mengoptimalkan biaya operasional produk yang sudah ada. Banyaknya keterbatasan para santri tidak menyurutkan semangat kami untuk terus mengembangkan produk UMKM yang sudah ada.

Pemasaran secara digital untuk para pelaku UMKM masyarakat desa ujung genteng dengan melakukan sosialisasi/penyuluhan mengenai peran digital marketing dalam UMKM di masa pandemi untuk memberikan edukasi pemasaran yang efektif pada saat ini, pengemasan produk yang menarik, dan efisiensi biaya pemasaran. Agenda ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Dholam dan Tempat Penjualan Ikan (TPI) ujung genteng.

Pada tanggal 6 agustus 2021 dilakukan kunjungan ke Tempat Penjualan Ikan (TPI) Ujung Genteng untuk melakukan survei dan perencanaan program kerja kedepannya. Pada tanggal agustus 2021 dilakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Nurul Dholam untuk melakukan survei dan meminta perizinan kepada pemilik pondok dalam melangsungkan program kerja.



Gambar 4. Kunjungan ke TPI Ujung Genteng



Gambar 5. Kunjungan ke Pondok Pesantren Nurul Dholam

c) Pelaksanaan Dan Evaluasi Program

Dalam kegiatan pengajaran yang pertama yaitu dilakukan di Madrasah Al-Wahyu di mulai pukul 14.00-15.30 WIB dari hari senin sampai kamis, adapun mata pelajaran yang diambil yaitu akidah. Kelas yang diajar oleh kami yaitu kelas 3 sampai kelas 6. Tidak hanya mata pelajaran akidah saja akan tetapi banyak mata pelajaran lainnya. Namun penulis mendapatkan bagian mengajar pelajaran akidah. Sistem pembelajarannya yaitu menulis kemudian menjelaskan secara singkat kemudian tanya jawab untuk memahami materi. Madrasah Al-Wahyu memiliki 4 ruangan sehingga 1 ruangan untuk 2 kelas yang di halangi oleh triplek agar tidak bercampur. Sehingga kami agak kesulitan ketika proses mengajar karena lingkungan kelas kurang kondusif.



Gambar 6. Mengajar di Madrasah Al-Wahyu



Gambar 7. Mengajar di Pengajian Ustadz Aben



Gambar 8. Merancang Program Kerja di TPI Ujung Genteng



Gambar 9. Sosialisasi di Pondok Pesantren Nurul Dholam

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill, rasa tanggung jawab dan kasih sayang diantara mereka.

Dalam aspek pendidikan dimulai dengan mengajar di MD Al-Wahyu dengan jadwal mengajar mulai dari hari senin-kamis mulai dari pukul 14.00-15.30 WIB, disamping kegiatan mengajar di MD kami melakukan program kerja yaitu taman baca yang berlokasi di posko KKN-DR desa Ujung Genteng dengan tujuan pelajaran tambahan agar anak-anak mendapatkan ilmu baru dan membantu anak-anak yang belum bisa membaca maupun menulis. Metode belajar yang digunakan yaitu

pendampingan secara berkelanjutan dan permainan untuk mengasah otak agar anak tidak jenuh ketika kegiatan belajar.

Kegiatan taman baca mendapatkan respon positif dari anak-anak terbukti semakin hari semakin banyak anak-anak yang berdatangan ke posko untuk belajar. Namun, kami selaku pengajar terkadang kewalahan akibat jadwal mengajar yang padat dari setelah dzuhur sampai ashar sehingga terkadang tidak sempat untuk mengajar di taman baca.

Banyak manfaat yang kami rasakan setelah melaksanakan kegiatan ini diantaranya yaitu mengamalkan ilmu, pengalaman mengajar, dan belajar memahami karakter anak yang berbeda-beda. Meskipun awalnya ragu apakah bisa atau tidak menghadapi anak-anak, tetapi setelah dilaksanakan ternyata kami mendapatkan pengalaman berharga yang sebelumnya belum pernah kami dapatkan.

Dalam aspek ekonomi diawali dengan pemberian penjelasan mengenai *digital marketing* kemudian mengarahkan sistem pemasaran yang sebelumnya dilakukan secara tradisional beralih menjadi *digital*. Selain itu, para santri diberikan pengetahuan tentang tata cara pemasaran menggunakan media sosial, tata cara mengefektifkan biaya pemasaran, tata cara pengemasan produk agar efisien, dan tata cara bagaimana menjual hasil produksi mereka. Dari kegiatan ini, yang menjadi indikator pencapaian program adalah:

1. Tersampainya materi tentang peran digital marketing dalam UMKM di masa pandemi;
2. Tersampainya materi pelatihan mengefektifkan biaya pemasaran dan pengemasan produk;
3. Ketertarikan peserta pelatihan terhadap program dengan bertanya langsung kepada peserta.

Penguatan ekonomi UMKM, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan dana tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara UMKM yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.

Setelah adanya penyuluhan strategi digital marketing maka kami mencoba membuat akun instagram untuk menjual ikan di media sosial dengan cara mengunggah foto ikan-ikan beserta harga nya kemudian di pesan melalui no whatsApp yang telah dicantumkan. Meskipun pemasaran hanya dapat dilakukan di sekitar wilayah ujung genteng dan sekitarnya diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan ikan dan menambah pemasukan kepada pelaku usaha. Untuk pembayaran ikan kami juga memberikan opsi yaitu dapat melalui finansial teknologi

seperti ShopeePay, Dana, dan lainnya. Namun, untuk finansial teknologi belum bisa diterapkan karena keterbatasan yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Setelah melakukan pemasaran secara digital terbukti peningkatan penjualan ikan cukup naik per hari nya, banyak masyarakat tertarik untuk memesan ikan akan tetapi karena kejauhan dan tidak memungkinkan jika dikirim melalui ekspedisi hal itu sangat disayangkan.

Kegiatan UMKM di pondok pesantren Nurul Dholam dimulai dengan pendampingan dalam pengemasan produk, pemasaran yang menarik, dan penjualan yang efektif. Namun, dikarenakan banyak santri yang dipulangkan ke rumahnya mengakibatkan sulitnya menjual produk tersebut. Maka kami mencoba memasarkan melalui media sosial dengan sistem Cash On Delivery (COD) di sekitar ujung genteng. Ternyata hal tersebut mendapatkan respon baik terbukti banyak pesanan yang kami terima.

Dalam kegiatan ini terbatasnya waktu untuk berdagang dikarenakan para santri juga harus menunaikan kewajibannya yaitu belajar dan mengaji. Jadi, waktu yang dipakai harus menyesuaikan jadwal dengan para santri. Untuk kedepannya mungkin harus lebih banyak produk yang ditawarkan agar dapat menarik minat masyarakat.

Tidak hanya memasarkan produk yang ada namun kami juga membantu merancang usaha baru yang memungkinkan untuk dikembangkan di pondok pesantren Nurul Dholam.

Tabel 1. Agenda Pendampingan

Pertemuan Ke	Bentuk Kegiatan
I	Koordinasi dengan pemilik Pondok Pesantren Nurul Dholam
II	Pemberian Materi, tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. Peran Digital Marketing Dalam UMKM di Masa Pandemi Persiapan Pembentukan Usaha: <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi gagasan usaha b. Penyaringan gagasan usaha c. Pemilihan gagasan usaha d. Produksi e. Pemasaran f. Organisasi dan Manajemen Keuangan

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam pemasaran digital sudah cukup berhasil. Hal ini terlihat dari antusiasme para penjual ikan di TPI Ujung Genteng dan para santri Pondok Pesantren Nurul Dholam dalam menjalani rangkaian kegiatan ini.

E. PENUTUP

Taman baca mendapatkan respon positif dari warga sekitar sehingga kedepannya dapat menjadi pertimbangan untuk mengadakan taman baca permanen yang diadakan oleh tenaga pendidik yang memumpuni. Menggunakan digital marketing sebagai metode pemasaran di masa pandemi covid-19 sangat tepat sesuai dengan kondisi saat ini. Para pelaku usaha di TPI Ujung Genteng dan Pondok Pesantren Nurul Dholam dapat melakukan transaksi melalui Instagram dan WhatsApp atau telepon.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada bapak Amung Ahmad Syahir Muharam, M. Ag selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing serta mengarahkan kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepada keluarga besar Madrasah Al-Wahyu, kepada para pelaku usaha di TPI Ujung Genteng, dan kepada keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Dholam
3. Kepada Ibu RT 010 dan Bapak RW 002 yang telah memberikan izin untuk memberdayakan masyarakat sekitar kampung Kubang Bango
4. Kepada Kepala Desa beserta staff yang telah antusias menyambut kami dan melibatkan kami dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh desa.
5. Kepada orang tua dan teman-teman terdekat yang senantiasa selalu mendo'akan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hadi dkk...2019. '*Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda di Bidang Ekonomi Kreatif*'. Prosiding SENADIMAS, Malang: Universitas Negeri Malang
- Herliandry, Nurhasanah dkk.... 2020 '*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*', Jurnal Teknologi pendidikan, Yogyakarta
- Mas'adah, Asngadi dan Agung Hirmanto. 2021. '*Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus UMKM di Kawasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang*'. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD)*, Lamongan: Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.
- Nafrin, Irinna Aulia 2021. '*Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi*'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Putri, Daffa dkk. 2020. '*Mengembangkan dan Mempertahankan Bisnis UMKM di Tengah Wabah Korona Dengan Memanfaatkan Bisnis Digital*'. *Jurnal*

Pemberdayaan Masyarakat, Tangerang: Universitas Prasetiya Mulya.